

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MIKRO PADA PT BPR “CHARIS
UTAMA” JATIROGO TUBAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian

Program pendidikan diploma III

Jurusan manajemen



Oleh :

NURUL ZAHROTUL FITRIYA

NIM : 2013110999

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

PENGESAHAN RANGKUMAN

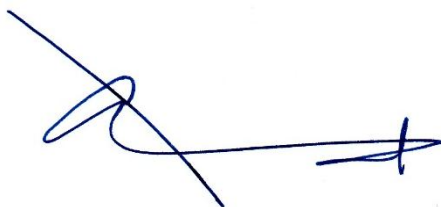
TUGAS AKHIR

Nama : NURUL ZAHROTUL FITRIYA
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 09 Maret 1995
NIM : 2013110999
Program Pendidikan : Diploma 3
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Keuangan dan Perbankan
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Mikro pada PT BPR
"Charis Utama" Jatirogo Tuban

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua ProgramDiploma

Tanggal : 24-06-2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 24-06-2016



Dr. Drs. M.Nadjib Usman, MM

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Latar Belakang Masalah

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) “Charis Utama” Jatirogo Tuban adalah salah satu bank yang memiliki usaha dalam penyediaan kredit mikro, salah satunya adalah kredit mikro, kredit mikro adalah kredit yang digunakan untuk investasi atau modal kerja yang diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha mikro.

Keberhasilan penyaluran kredit tidak terlepas dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank untuk debitur. Oleh karena itu bank harus memberikan prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara, persetujuan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur sampai dana dapat dicairkan. Adanya prosedur ini akan memberikan keamanan dalam proses penyaluran kredit sehingga pihak bank dapat mengelola dan mengawasinya dengan baik, lancar dan tertib. Pemberian kredit dapat menimbulkan masalah apabila calon debitur dan pihak bank tidak bisa bekerja sama dengan baik ataupun tidak melakukan sesuai dengan ketentuan prosedur.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengajuan kredit mikro kepada nasabah PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban
2. Untuk mengetahui prosedur pencairan kredit mikro kepada nasabah PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan data dan informasi yang sebenarnya.

Lokasi penelitian

Tugas Akhir ini berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Mikro pada PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban”. Penulis melakukan studi lapangan pada PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban.

Jenis penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis melakukan penelitian dengan metode kualitatif, yaitu menganalisis secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban. Penulis meneliti tentang prosedur pemberian kredit mikro yang meliputi pengajuan kredit mikro dan pencairan kredit mikro kepada nasabah PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban. Data dan informasi yang digunakan dalam Tugas Akhir ini diperoleh dari buku-buku, dokumentasi atau bahkan laporan dari objek yang akan diteliti dan keterangan dari karyawan yang terkait.

Teknik pengumpulan data

a. Observasi lapangan

Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti yaitu PT BPR “Charis Utama” di jalan Raya Barat nomor 284 Jatirogo Tuban .

b. Telaah Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka untuk melengkapi dan mendukung data informasi yang sebelumnya diperoleh.

Ringkasan Pembahasan

1. Prosedur Pengajuan Kredit Mikro Kepada Nasabah PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban memenuhi syarat kelengkapan dokumen pemberian kredit mikro, biaya-biaya dalam proses kredit, pihak yang terkait
2. Prosedur Pencairan Kredit Mikro Kepada Nasabah PT BPR “Charis Utama” di Jatirogo Tuban antara lain verifikasi data nasabah, analisa kredit, keputusan kredit, perhitungan angsuran kredit, perhitungan denda keterlambatan pembayaran,
3. Penutupan kredit mikro pada di PT BPR “Charis Utama” Jatirogo Tuban sebagai berikut debitur datang ke bank, dan menuju ke bagian kredit untuk melihat informasi apakah masih terdapat sisa angsuran maupun kewajiban yang belum dibayar. Jika debitur sudah melakukan pelunasan

maka debitur langsung datang ke bagian kredit dengan menunjukkan slip bukti penyetoran yang sudah lunas. Selanjutnya bagian kredit melakukan penyerahan berkas-berkas yang menjadi jaminan kredit, dan dilakukan penandatanganan surat pelunasan dan berita acara serah terima jaminan.

Kesimpulan

dari pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kredit mikro merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk investasi atau modal kerja untuk pembiayaan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Dalam prosedur pemberian kredit mikro melibatkan pihak-pihak tertentu. Pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit mikro yaitu debitur sebagai pemohon kredit mikro, bank sebagai kreditur, dan notaris sebagai pihak yang membantu legalitas proses kredit.

Dalam pemberian kredit mikro tidak bisa diberikan begitu saja dan harus melalui proses yang teliti dan hati-hati. Tahapan-tahapan proses pemberian kredit mikro di PT BPR "Charis Utama" Jatirogo Tuban diawali dengan penyerahan permohonan kredit oleh calon debitur dengan berkas-berkas persyaratan yang telah lengkap selanjutnya dan selanjutnya dilakukan proses wawancara antar pihak bank dan calon debitur. Proses selanjutnya adalah melakukan pengecekan status calon debitur di Sistem Informasi Debitur (SID), jika ada permasalahan maka permohonan debitur tidak bias dilanjutkan. Setelah lolos pengecekan SID berikutnya yaitu proses verifikasi untuk memeriksa kebenaran data penghasilan dan agunan melalui metode kunjungan atau melalui sambungan telepon ke perusahaan tempat calon debitur bekerja. Setelah didapatkan data yang benar proses selanjutnya yaitu semua hasil proses sebelumnya akan dianalisa oleh analisis, diakhiri proses ini analisis akan memberikan usulan. Selanjutnya yaitu proses pemutusan kredit, di terima atau tidak pengajuan kredit tersebut. Setelah kredit diterima

selanjutnya pihak bank melakukan pengikatan kredit dengan notaris. Setelah semua prosedur dilakukan maka pada tahap akhir dilakukan realisasi.

2. Penutupan PT BPR “Charis Utama” Jatirogo tuban oleh debitur dapat dilakukan apabila kewajiban kredit sudah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban kredit dapat dilakukan dengan cara normal maupun dipercepat. Dengan cara normal yaitu debitur mengangsur sesuai dengan perjanjian awal, mengenai jangka waktu dan besarnya angsuran. Sedangkan untuk dipercepat, debitur dapat melakukan pelunasan lebih awal dari yang telah diperjanjikan diawal.

Dalam pemberian kredit mikro di PT BPR “Charis Utama” Jatirogo Tuban juga menghadapi permasalahan, antara lain :

- a. Pengajuan permohonan kredit PT BPR “Charis Utama” Jatirogo Tuban dengan menggunakan data-data yang fiktif.
- b. Debitur menunggak membayar angsuran.

Saran

Saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT BPR “Charis Utama” Jatirogo Tuban :

1. Bagian yang menyangkut dalam proses pemberian harus selalu teliti dan berhati-hati, untuk menghindari timbulnya permasalahan dikemudian hari. Selanjutnya pada saat verifikasi data, lebih baik jika data-data yang kurang meyakinkan atau diragukan untuk untuk diverifikasi dengan metode *visit* meskipun status datanya sebagai pegawai.
2. Apabila terjadi kredit macet maka bank sebaiknya memberikan opsi restrukturisasi seperti penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*restructuring*), penataan kembali (*reconditioning*), atau pengambil alih kredit (*take over*) oleh saudara atau orang lain agar kerugian debitur dan bank tidak terlalu besar.
3. Untuk mengurangi atau menjegah terjadinya kredit yang menunggak atau kredit macet pihak bank harus sering mengunjungi nasabah untuk melihat perkembangan nasabah.

Daftar Rujukan

- Ashari, 2006. Potensi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya. Analisis Kebijakan Pertanian, Volume 4 No. 2, Juni 2006. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Ismail. 2011. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana Prebada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Necel. 2009. Pengertian Prosedur. (Online),
(<https://necel.wordpress.com/2009/06/28/pengertian-prosedur/>, diakses 15 Oktober 2015).
- Rahardia, Agung. 2013. "*Tinjauan Atas Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama Pada Bank Jabar Banten (Bjb) Kantor Cabang Pembantu Antapani Bandung (Review Of The Major Lending Procedures At The Bank Bjb Branch Office Antapani Bandung)*", (online).
(<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=224916>, diakses 15 Oktober 2015).
- Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.